

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN DOMPET
ELEKTRONIK DI KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh Sarjana Pendidikan (S1)



ALIFIA SYARNA SALIKA

2016/16045041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 21 Oktober 2020 Pukul 10.10 WIB

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN DOMPET ELEKTRONIK DI KOTA JAMBI

Nama : Alifia Syarna Salika
TM/NIM : 2016/16045041
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2020

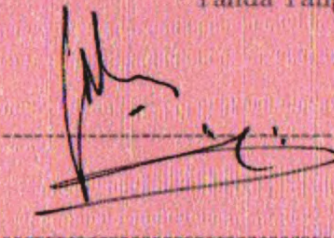
Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Afdhal, M.Pd

Anggota Penguji : Dr. Khairani, M.Pd



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

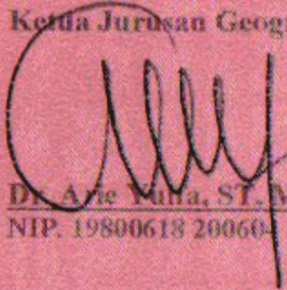
Judul : Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Dompot
Elektronik di Kota Jambi
Nama : Alifia Syarna Salika
NIM / TM : 16045041/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

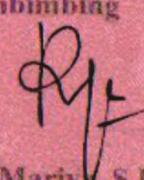
Padang, November 2020

Disetujui Oleh

Pembimbing

Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulita, ST., M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003


Sri Mariva, S.Pd, M.Pd
NIP. 19880503 201504 2 003



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alifia Syarna Salika
NIM/BP : 16045041/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

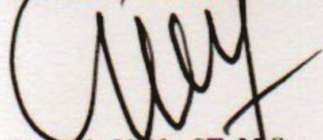
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**"PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN DOMPET ELEKTRONIK
DI KOTA JAMBI"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari

karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

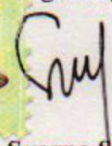
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 196800618 200604 1 003



November 2020
Saya menyatakan


Alifia Svarna Salika
NIM. 16045041/2016

Abstrak

Alifia Syarna Salika (2020): Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Dompot Elektronik di Kota Jambi. Skripsi. Jurusan Geografi. FIS. UNP. 2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang penggunaan dompet elektronik yang meliputi sikap masyarakat tentang penggunaan dompet elektronik, minat masyarakat terhadap penggunaan dompet elektronik pemahaman, motivasi masyarakat terhadap penggunaan dompet elektronik dan harapan masyarakat terhadap penggunaan dompet elektronik.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara (*indepth interview*). Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu pedoman wawancara. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Jambi yang menggunakan maupun yang tidak menggunakan dompet elektronik. Teknik analisa yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sikap masyarakat tentang penggunaan dompet elektronik memberikan sikap positif, dimana mereka mendukung dompet elektronik yang sangat membantu (2) minat masyarakat untuk menggunakan dompet elektronik sudah terbukti dari hasil wawancara 12 responden yang sudah berminat menggunakan dompet elektronik (3) Masyarakat sudah memahami penggunaan nya serta manfaat nya karena dompet elektronik lebih praktis dan efisien sehingga masyarakat termotivasi untuk menggunakan dompet elektronik (4) harapan masyarakat terhadap penyelenggara dompet elektronik yaitu meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang kemudahan penggunaan serta manfaat yang di dapat dari dompet elektronik sehingga masyarakat lebih tertarik untuk menggunakan nya.

Kata Kunci: Persepsi, Masyarakat, Dompot Elektronik

KATA PENGANTAR



Segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Dompot Elektronik di Kota Jambi” ini bisa terselesaikan dengan baik. Adapun maksud dan tujuan diajukannya penulisan skripsi ini adalah untuk mempelajari bagaimana sikap, minat, motivasi dan harapan pengguna dompot elektronik di Kota Jambi.

Pembuatan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis, diantaranya:

1. Bapak Dr. Arie Yulfa, S.T, M.Sc sebagai Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ernawati, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Surtani, M. Pd sebagai dosen pembimbing akademik.
4. Ibu Sri Mariya, S.Pd, M.Pd sebagai dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak Dr. Afdhal, M. Pd sebagai dosen penguji skripsi.
6. Bapak Dr. Khairani, M. Pd sebagai dosen penguji skripsi.

7. Bapak dan Ibu dosen pengajar di lingkungan program studi pendidikan geografi yang telah membagi ilmunya untuk kemajuan penulis.
8. Kedua orangtua, keluarga, sahabat, dan pihak-pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Diharapkan, penulisan skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua pihak. Selain itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca sekalian agar skripsi ini bisa lebih baik lagi.

Padang, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Fokus Penelitian	8
D. Pertanyaan Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
A. Kajian Teori	11
1. Persepsi.....	11
2. Masyarakat	26

3. Dompot Elektronik	27
B. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian dan Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data	44
G. Teknik Keabsahan Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
1. Kondisi Geografis Wilayah	48
2. Keadaan Penduduk	50
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio di Kota Jambi Tahun 2018	50
Tabel 2 Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan	51
Tabel 3Rekapitulasi Responden.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 2 Peta Administrasi Kota Jambi	38
Gambar 3 Peta Lokasi Penelitian	39
Gambar 4 Peta Lokasi Penelitian	49
Gambar 5 Wawancara responden 1 (Melia Annisa)	53
Gambar 6 Wawancara Responden 2 (Annisa Liana)	54
Gambar 7 Wawancara responden 3 (Cici Yolanda).....	55
Gambar 8 Wawancara responden 4 (Ibnu Diantoro)	55
Gambar 9 Wawancara Responden 5 (Reza Juliandri).....	56
Gambar 10 Wawancara Responden 6 (Vivi Amelia).....	56
Gambar 11 Wawancara responden 7 (Ari Darmawan)	57
Gambar 12 Wawancara responden 8 (Ratih Pradhita).....	58
Gambar 13 Wawancara responden 9 (Nurida).....	58
Gambar 14 Wawancara responden 10 (Sari Yulinarti)	59
Gambar 15 Wawancara responden 11 (Florensius)	59
Gambar 16 Wawancara responden 12 (Ariq Gifari)	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rekapitulasi Responden	88
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	89
Lampiran 3 Instrumen/Angket Penelitian	90
Lampiran 4 Peta Administrasi Kota Jambi	93
Lampiran 5 Peta Lokasi Penelitian	94
Lampiran 6 Reduksi Data.....	95
Lampiran 7 Dokumentasi.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman dan globalisasi yang pesat, kini Indonesia sudah memasuki era revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 adalah kolaborasi antara sebuah sistem cerdas dan sistem atau perangkat dalam industri dan digerakkan oleh data melalui teknologi *machine learning* dan *artificial intelligence*. (Forbes, 2018). Era revolusi industri 4.0 juga sering disebut dengan era teknologi elektronik karena pada revolusi industri generasi keempat ini menggunakan teknologi sebagai tonggak utama dan pendukung dalam operasi industri. Menurut mantan menteri perindustrian, Airlangga Hartarto, Indonesia sudah memasuki era revolusi industri 4.0 sejak tahun 2011 yaitu ditandai dengan adanya peningkatan konektivitas, interaksi dan batas antara mesin, manusia, dan sumber daya lainnya yang semakin berpusat pada teknologi informasi dan komunikasi. (Kompasiana, 2019).

Dalam revolusi industri terjadi perkembangan yang signifikan pada teknologi, tidak hanya di industri manufaktur tetapi juga di industri keuangan atau yang biasa disebut dengan *Financial Technology (Fintech)* yang mendukung terjadinya sistem pembayaran non tunai. Sistem pembayaran non tunai adalah pembayaran yang dilakukan tanpa uang tunai. Alat pembayaran non tunai terdiri dari Alat Pembayaran dengan menggunakan Kartu (APMK) dan Uang Elektronik. APMK adalah

instrumen pembayaran non tunai seperti kartu ATM atau Debet dan Kartu Kredit. (Bank Indonesia, 2019). Sedangkan uang elektronik adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsurnya diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit, nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti server atau *chip*, digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut, dan nilai uang elektronik yang disetor oleh pemegang dan dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.

Karakteristik uang elektronik adalah dapat digunakan secara missal, bernilai terbatas, frekuensi tinggi, transaksi cepat, bukan simpanan sehingga tidak dijamin LPS dan tidak memperoleh bunga, dan pengisian ulang (*Top up*) dapat dilakukan di ATM, *merchant*, dan agen Layanan Keuangan Elektronik (LKD) tertentu (Bank Indonesia, 2019)

Uang elektronik terbagi lagi menjadi 2 yaitu uang elektronik berbentuk kartu (*chip based*) seperti E-Money dan uang elektronik berbasis aplikasi (*server based*) seperti E-Wallet. E-Money merupakan uang elektronik berbentuk kartu (*chip based*) dengan saldo maksimal Rp 1.000.000. Contohnya seperti Flazz BCA, E-Money Mandiri, Tap Cash BNI, JakCard Bank DKI, Brizzi. E-Money ini dapat digunakan di Tol, Transpadang, Kojatrans, Commuterline, dan pembelian di gerai ritel dan pembelian tiket di tempat hiburan. Cara mengisi saldonya dapat melalui mesin EDC,

ATM, internet banking, mobile banking, dan gerai ritel. (Bank Indonesia, 2019).

Dan E-Wallet adalah uang elektronik berbasis aplikasi (*server based*) dengan saldo maksimal Rp 10.000.000. Contohnya seperti T-Cash Telkomsel, XL Tunai, DANA, OVO, GoPay, LinkAja, Jenius, Shopee Pay. E-Wallet ini dapat digunakan untuk belanja di gerai ritel *offline* dan online, pembelian pulsa telepon, pembayaran listrik, BPJS, TV berbayar, pencairan saldo serta berbagi uang dalam bentuk saldo. (Bank Indonesia, 2019). Dompet elektronik atau yang juga dikenal dengan dompet digital adalah hasil dari pengembangan teknologi canggih yang diciptakan untuk mempermudah kehidupan manusia. Disamping dengan dampak positif yang ada dari penggunaan dompet elektronik, juga terdapat beberapa dampak negatif nya yaitu: 1) meningkatkan perilaku konsumtif; 2) tidak dapat digunakan disemua toko; 3) ketergantungan akan *smartphone*; 4) ketergantungan akan internet.

Masyarakat Indonesia menyadari bahwa terdapat banyak risiko jika membawa uang tunai yaitu seperti pencurian, jambret, penyerangan, dll. Menurut riset Consumer Payment Attitudes pada tahun 2017 yang dilakukan oleh Visa dengan sampel sejumlah 524 responden, pria dan wanita berusia 18-51, dengan penghasilan pribadi bulanan dari Rp3.000.000 keatas pada periode Juli-Agustus 2017 menunjukkan sebanyak 85% responden Indonesia telah menggunakan pembayaran elektronik menggunakan *smartphone* untuk berbagai kebutuhan seperti

berbelanja, memesan taksi dan membayar makanan di restoran. Dan juga berdasarkan riset ini sebanyak 91% responden Vietnam semakin sedikit yang masih membawa uang tunai karena mereka sudah berpaling ke pembayaran secara elektronik dengan menggunakan dompet elektronik dan mulai meninggalkan uang tunai karena banyak risiko dengan membawa uang tunai. Kemudian 90% responden dari Thailand dan diurutan ketiga dengan responden sebanyak 85% yaitu responden dari Indonesia yang beralih ke pembayaran secara elektronik dengan menggunakan dompet elektronik. Dan juga maraknya kasus pemalsuan uang di Kota Jambi. Berdasarkan data yang dikutip dari Metro Jambi yaitu Bank Indonesia perwakilan jambi musnahkan 9.104 lembar uang rupiah palsu. Oleh karena itu dengan adanya dompet elektronik ini dapat meminimalisir beredarnya uang palsu yang dapat merugikan masyarakat dan juga negara. Indonesia sudah memiliki 38 aplikasi dompet elektronik yang telah mendapatkan lisensi resmi. Mengutip data Bank Indonesia, pada tahun 2018 transaksi dengan menggunakan dompet elektronik di Indonesia dilaporkan mencapai angka US\$ 1,5 miliar atau sekitar Rp 21,57 triliun.

Pengguna dompet elektronik di Indonesia semakin meningkat, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian iPrice Grup dengan App Annie yang menyatakan bahwa Gopay, dompet elektronik Gojek menjadi aplikasi dengan pengguna aktif terbanyak di Indonesia (CNN Indonesia, 2019). Dan 30% dari total transaksi uang elektronik Indonesia berasal dari

Gopay. Pada Februari 2019 Gopay berhasil menyentuh angka transaksi sebesar US\$6,3 milyar dengan total 70% didapatkan dari transaksi Gojek menggunakan Gopay sebagai metode pembayaran. (Medium, 2018). Kemudian OVO, aplikasi dompet elektronik milik Lippo Group yang bertengger di posisi kedua berdasarkan jumlah unduhan aplikasi di kuartal kedua 2019. Pada sektor transportasi, OVO menjadi metode pembayaran di Grab Indonesia. OVO juga bekerjasama dengan ecommerce lokal yaitu Tokopedia dengan OVO Cash. Selanjutnya ada DANA yang merupakan pendatang baru di industri dompet elektronik, berdasarkan data riset iPrice menunjukkan bahwa DANA memiliki pengguna aktif bulanan yang relatif stabil sejak kuartal keempat 2018 hingga kuartal kedua 2019. DANA juga bekerja sama dengan TIX ID, Bukalapak, Lazada dan BPJS Kesehatan. (CNN Indonesia, 2019).

Dan LinkAja yaitu aplikasi dompet elektronik ini merupakan gabungan dari perusahaan yang ada di dalam BUMN (Badan Usaha Milik Negara) seperti Telkomsel, Bank Mandiri, BNI, Telkom, dan BRI. Menjelang akhir 2019, layanan fintech LinkAja mencatat pengguna terdaftar lebih dari 40 juta. Besarnya jumlah pengguna LinkAja juga didukung oleh beragam program pemerintah. Kelemahan dari LinkAja yaitu keterbatasan merchant dan bergantung pada internet.

Dompet elektronik memang membawa dampak positif dan negatif terhadap pengguna nya, tetapi agar kita tidak terkena dampak negatif dari

penggunaan dompet elektronik ini hendaknya kita bijak dalam menggunakan dompet elektronik sebagai alat pembayaran.

Di Provinsi Jambi terdapat 2 kota, salah satunya yaitu Kota Jambi. Kota Jambi dikenal sebagai kota yang pembangunan nya berkembang dengan signifikan. Kota Jambi saat ini telah menjelma menjadi kota besar yang maju dan mampu menempatkan dirinya sejajar dalam mengupayakan peningkatan kapasitas dan pembangunan di berbagai bidang. Sebagai ibukota provinsi Jambi, saat ini Kota Jambi telah memainkan peran strategisnya dalam mendukung mobilitas ekonomi regional, peningkatan sumberdaya manusia, penyediaan properti yang berimbang dan situasi kehidupan sosial kemasyarakatan yang sangat kondusif. Pada tahun 2018 Deputy Kepala Bank Indonesia Provinsi Jambi, Poltak Sitanggang, mengatakan bahwa meningkatnya transaksi non tunai, karena transaksi non tunai semakin berjalan baik dan semakin banyak yang menggunakannya. Dan itu dibuktikan dengan menurunnya outflow pada 2017 lalu, dimana cash outflow (aliran uang keluar dari BI) pada 2017 berkisar Rp 7,3 Triliun dan mengalami penurunan sebesar 8,2% dibandingkan tahun 2016 yang hanya sebesar Rp 7,7 Triliun. (Jambi Independent, 2018). Adanya perkembangan bahwa semakin banyak dompet elektronik yang hadir di Indonesia dan dapat dinikmati langsung oleh berbagai lapisan masyarakat. Serta dapat mendukung Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang dicanangkan oleh Bank Indonesia. GNNT ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, pelaku

bisnis dan lembaga pemerintah untuk menggunakan sarana pembayaran non tunai dalam melakukan transaksi keuangan yang efisien, mudah dan aman. (Bank Indonesia, 2014) Masa pandemi covid-19 seperti saat ini, transaksi *cashless* sangat berguna karena transaksi dilakukan tanpa melakukan kontak fisik dengan manusia maupun dengan uang dan dapat memutus rantai penularan virus corona. Dengan berbagai kemudahan penggunaannya, masyarakat tanpa menyadari telah menggunakan dompet elektronik dalam transaksi keuangannya. Sehingga menimbulkan persepsi masyarakat tentang penggunaan dompet elektronik. Hal yang menimbulkan seseorang memberikan suatu persepsi ketika menggunakan atau mengkonsumsi sesuatu yakni berupa sikap, motivasi, minat, pengalaman, dan harapan. Berdasarkan data survei Bank Indonesia pada tahun 2018 transaksi non tunai (*cashless*) di Indonesia masih rendah yaitu hanya 24%. Indonesia masih belum optimal dalam menerapkan GNTT (*Cashless Society*) ini, karena kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum menerapkan transaksi non tunai dan mereka masih sering menggunakan transaksi secara tunai.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai persepsi masyarakat tentang penggunaan dompet elektronik di Kota Jambi, Provinsi Jambi. Dengan demikian penulis mengajukan penelitian yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Dompet Elektronik di Kota Jambi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penggunaan dompet elektronik akan memberikan dampak bagi masyarakat.
2. Belum ada penelitian yang secara khusus tentang persepsi masyarakat tentang penggunaan dompet elektronik di Kota Jambi.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, perlu adanya fokus penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian ini adalah dompet elektronik yang digunakan masyarakat untuk melakukan transaksi dan bagaimana sikap, minat, motivasi serta harapan masyarakat terhadap dompet elektronik dan faktor yang membatasi transaksi dengan menggunakan dompet elektronik ini karena masih banyak masyarakat yang menggunakan uang kartal.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kembangkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sikap masyarakat terhadap penggunaan dompet elektronik?
2. Bagaimana minat masyarakat terhadap dompet elektronik?
3. Bagaimana motivasi masyarakat terhadap dompet elektronik?

4. Bagaimana harapan masyarakat terhadap dompet elektronik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui bagaimana sikap masyarakat terhadap penggunaan dompet elektronik
2. Mengetahui minat masyarakat untuk menggunakan dompet elektronik
3. Mengetahui motivasi masyarakat terhadap penggunaan dompet elektronik
4. Mengetahui harapan masyarakat terhadap dompet elektronik.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis melalui sumbangan teori beserta analisisnya untuk kepentingan penelitian di masa yang akan datang dan bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka

menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang.

b. Bagi pembaca

Sebagai sumber informasi dan referensi bagi pembaca mengenai persepsi masyarakat tentang penggunaan dompet elektronik di Kota Jambi, sekaligus dapat menjadi rujukan untuk penelitian yang relevan selanjutnya.

c. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai data dan informasi mengenai penggunaan dompet elektronik di Kota Jambi Provinsi Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Para responden menunjukkan sikap yang positif terhadap dompet elektronik. Dompet elektronik memudahkan para responden untuk bertransaksi. Responden merasa kinerja pelayanan dompet elektronik dinilai baik dibuktikan dengan data bahwa selama menggunakan dompet elektronik para responden belum pernah mengalami kendala ataupun masalah.
2. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan peneliti mendapatkan hasil bahwa minat masyarakat untuk menggunakan dompet elektronik masih rendah, dibuktikan dengan 12 responden sudah menggunakan dompet elektronik tersebut sebanyak 3-4 kali dalam sebulan untuk bertransaksi. Hal yang membuat dompet elektronik ini diminati karena memudahkan serta memenuhi kebutuhan masyarakat yang kini semuanya serba digital
3. Motivasi masyarakat untuk menggunakan dompet elektronik diantaranya adalah penggunaan nya yang lebih efisien sehingga dapat menghemat waktu, faktor lingkungan, promo menarik dan dapat meminimalisir penyebaran uang palsu yang marak terjadi karena transaksi tidak lagi menggunakan uang tunai dan mendukung salah satu program kerja yang disarankan untuk masyarakat dari Kementerian

Kesehatan untuk menghindari dan memutuskan rantai penyebaran covid-19.

4. Kendala untuk menerapkan *cashless society* atau melakukan transaksi menggunakan dompet elektronik adalah karena masih banyak masyarakat yang menggunakan uang kartal, karena jika semakin dompet elektronik sering digunakan maka uang kartal akan semakin sedikit. Seperti yang sudah diketahui bahwa untuk melakukan transaksi menggunakan jaringan internet, masih banyak daerah yang belum dapat merasakan manfaat dari dompet elektronik karena belum adanya akses jaringan internet. Dan karena menggunakan jaringan internet rentan adanya pencurian data dan penipuan lewat dunia *cyber* maka pengguna layanan hendaknya lebih waspada.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran terkait temuan-temuan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Hendaknya pihak penyelenggara dompet elektronik memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar lebih dikenal oleh masyarakat.
2. Meningkatkan pelayanan agar lebih mudah digunakan
3. Diharapkan pihak penyelenggara dompet elektronik menjaga keamanan pengguna agar tidak terjadi penyalahgunaan dan penipuan.
4. Diharapkan kedepannya pemerintah juga berpartisipasi untuk membangun jaringan internet di daerah-daerah terbelakang, agar

mereka juga dapat merasakan manfaat yang didapat dengan adanya dompet elektronik ini.

5. Pemerintah diharapkan untuk berinovasi dan menggalakkan polisi *cyber*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aa'ad, Moh. 2004. Psikologi Industri. Yogyakarta: Liberty.
- Ardhana, Wayan. 1985. Pokok-pokok Jiwa Umum. Surabaya: Usaha Nasional.
- Azwar, S. 2011. Dasar-Dasar Psikometri. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bank Indonesia. 2019. Jenis-jenis alat pembayaran Non Tunai.
- Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Era Revolusi Industri di Indonesia, diakses melalui laman <https://www.kompasiana.com/> pada 18 November 2019. Pukul 20.13 WIB
- Gopay Menguasai Pembayaran di Indonesia, diakses melalui laman <https://medium.com/> pada 21 November 2019. Pukul 13.40 WIB.
- Heriyanto. 2014. Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Pada Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat Pemerintah di Kabupaten Gunungkidul DIY. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hutami, L., Septyarini, E. (2018). Intensi Penggunaan Electronic Wallet Generasi Millenial Pada Tiga Startup “Unicorn” Indonesia Berdasarkan Modifikasi TAM. *Jurnal Manajemen*. Vol. 8. No. 2.
- Iskandarwasid dan Sunendar, Dadang. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Rosda.
- Junadi. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Konsumen Menggunakan Sistem Pembayaran Elektronik Dalam Transaksi E-Commerce. *Skripsi*. Jakarta. Universitas Bina Nusantara
- Kusnawan, A., Silaswara, D., Andy., Sefung, Tjong. (2019). Pengaruh Diskon pada Aplikasi e-Wallet terhadap Pertumbuhan Minat Pembelian Impulsif Konsumen Milenial di Wilayah Tangerang. *Jurnal Sains Manajemen*. Vol. 5. No.2
- Listiana, Sulistyowati. 2013. Partisipasi Masyarakat Pada Pelestarian Tradisi Suran Mbah Demang Sebagai Kearifan Lokal di Modinan, Banyuraden, Gamping, Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.